

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya usaha yang bermunculan di berbagai daerah di Indonesia. Akibat banyaknya usaha yang ada menyebabkan terjadinya persaingan bisnis yang kompetitif sehingga membuat perusahaan harus mampu meningkatkan kualitas usahanya. Untuk itu kemampuan manajemen yang baik dalam mengelola perusahaan sangat dibutuhkan terutamanya dalam meningkatkan kualitas usaha demi tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut Wijaya dan Sirine (2016: 175) “Pada dasarnya tujuan suatu usaha adalah untuk memperoleh laba semaksimal mungkin.” Laba menjadi tolak ukur dalam menilai sukses atau tidaknya suatu perusahaan. Apabila laba yang dihasilkan sesuai dengan keinginan maka usaha dapat menjadi tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan manajemen perusahaan yang baik untuk melakukan perencanaan guna mencapai tujuan perusahaan. Manajer perusahaan harus dapat membuat perencanaan secara terpadu atas semua aktivitas yang sedang maupun akan dilakukan dalam upaya mencapai laba yang diharapkan.

Bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaannya terdapat faktor yang menjadi kendala usaha, salah satunya yaitu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah baik dari segi pengetahuan dan keterampilan, hal ini sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya. Menurut Budianto (2020) “salah satu masalah besar bagi perusahaan adalah menemukan SDM yang profesional dan terampil dari segi teknologi, terlebih lagi dari segi manajerial. Jika permasalahan ini tidak diperbaiki, maka akan berdampak negatif terhadap produktivitas perusahaan.” Pengelolaan usaha yang baik merupakan faktor terpenting yang harus dilakukan bagi pelaku usaha. Manajer harus melaksanakan fungsinya secara sistematis dan terarah agar usaha yang dikelola mampu mencapai tujuannya, salah satunya dengan melakukan perencanaan.

Tahapan awal dari fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*). Perencanaan dapat membantu suatu usaha dalam mengatur strategi dalam usahanya. Perencanaan merupakan salah satu faktor terpenting dalam usaha karena dapat berpengaruh secara langsung terhadap keberhasilan perusahaan, khususnya apabila perencanaan tersebut mampu memproyeksikan laba dan merealisasikannya. Dalam perencanaan laba, harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu biaya, harga jual dan volume penjualan. Besarnya biaya memiliki peran terhadap penentuan harga jual dan selanjutnya harga jual akan menentukan volume penjualan, kemudian volume penjualan memiliki hubungan yang erat terhadap volume produksi. Pada akhirnya volume penjualan dan volume produksi akan mempengaruhi laba perusahaan.

Salah satu alat bagi manajemen dalam menyusun perencanaan laba yang akan berdampak kepada keputusan manajemen adalah analisis *break even point* (BEP). Menurut Maruta (2018: 10) “Analisis impas (*Break Even Point*) juga merupakan suatu cara untuk mengetahui volume penjualan minimum agar suatu usaha tidak menderita rugi, tetapi juga belum memperoleh laba (dengan kata lain labanya sama dengan nol).” *Break even point* adalah suatu keadaan dimana perusahaan tidak memperoleh laba ataupun tidak menderita kerugian sehingga perusahaan dikatakan impas, jika jumlah pendapatan yang diperoleh sama besarnya dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dengan melakukan analisis *break even point*, manajemen dapat menentukan volume penjualan yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan dan memperoleh informasi tingkat penjualan minimal yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian.

Margin of safety merupakan elemen untuk mengukur tingkat keamanan penjualan perusahaan. Tangerang, dkk (2018: 374) menyatakan bahwa “batas aman mempunyai kegunaan sebagai gambaran kepada manajemen berapakah penurunan penjualan dapat ditaksir sehingga usaha yang dijalankan tidak menderita rugi.” Selain itu, *margin of safety* juga digunakan manajer dalam menilai suatu risiko dari kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dan risiko operasi yang akan datang.

CV Panca Textile Sriwijaya merupakan salah satu CV yang ada di kota Palembang bergerak dibidang konveksi yang berlokasi di Jl. Letnan Murod, 20 Ilir D.IV, Kecamatan Ilir Timur I, Palembang 30128. Kegiatan dari CV Panca Textile Sriwijaya adalah melakukan usaha konveksi berdasarkan pesanan. Perusahaan melakukan kegiatan produksi sesuai dengan karakteristik pesanan pelanggan. Produk yang dihasilkan berupa kemeja, kaos, jaket, almamater, seragam sekolah hingga merambah kepada bisnis konveksi. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pemilik CV Panca Textile Sriwijaya, perusahaan ini dalam menjalankan kegiatan produksinya belum melakukan pengelompokkan terhadap biaya tetap dan biaya variabel atas biaya-biaya operasional perusahaan, sehingga belum dapat melakukan perhitungan dan analisis *break even point* untuk menentukan secara akurat seberapa besar penjualan minimum yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian dan juga seberapa banyak produk yang harus terjual agar memenuhi target laba yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir yaitu “**Analisis *Break Even Point* dan *Margin of Safety* sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek pada CV Panca Textile Sriwijaya.**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana analisis *break even point* untuk produk kemeja bordiran dan kaos sablon pada CV Panca Textile Sriwijaya?
2. Bagaimana analisis perencanaan laba jangka pendek untuk produk kemeja bordiran dan kaos sablon pada CV Panca Textile Sriwijaya?
3. Bagaimana analisis *margin of safety* untuk produk kemeja bordiran dan kaos sablon pada CV Panca Textile Sriwijaya?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam laporan akhir ini dilakukan agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup

pembahasan hanya pada analisis *break even point*, perencanaan laba jangka pendek dan *margin of safety* pada CV Panca Textile Sriwijaya. Dengan objek penulisan pada produk dengan penjualan paling banyak dipesan yaitu kemeja bordiran dan kaos sablon dengan menggunakan data tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019-2021.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka tujuan penulisan laporan ini adalah:

1. Untuk menganalisis *break even point* untuk produk kemeja bordiran dan kaos sablon pada CV Panca Textile Sriwijaya.
2. Untuk menganalisis perencanaan laba jangka pendek untuk produk kemeja bordiran dan kaos sablon pada CV Panca Textile Sriwijaya.
3. Untuk menganalisis *margin of safety* untuk produk kemeja bordiran dan kaos sablon pada CV Panca Textile Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis
Laporan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam meningkatkan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan bidang akuntansi manajemen, khususnya memahami mengenai perhitungan *break event point*, *margin of safety* serta perencanaan laba jangka pendek.
2. Bagi CV Panca Textile Sriwijaya
Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pengambilan keputusan dalam memajukan perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Lembaga

Laporan ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan mengenai akuntansi manajemen khususnya mengenai perhitungan *break event point*, *margin of safety* serta perencanaan laba jangka pendek.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penulisan laporan akhir ini, memerlukan data yang akurat dan sesuai untuk menganalisis permasalahan yang terjadi pada CV Panca Textile Sriwijaya. Data tersebut akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen. Menurut Arikunto (2015:193) terdapat 6 jenis pengumpulan data yaitu:

1. Tes
Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.
2. Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)
Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.
3. Interviu (*Interview*)
Interviu yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*Interview*).
4. Observasi
Observasi adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.
5. Skala Bertingkat (*Rating*) atau *Rating Scale*
Rating atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala.
6. Dokumentasi
Dokumentasi adalah barang-barang yang tertulis. Penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah *interview* (wawancara) yang dilakukan penulis dengan pemilik CV Panca Textile Sriwijaya dan dokumentasi.

1.5.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sanusi (2015:104) data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer (*primary data*)
Yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya.
2. Data Sekunder (*secondary data*)
Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka sumber data yang penulis gunakan keperluan penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer
Data primer yang digunakan berupa data penjualan, data biaya-biaya produk kemeja bordiran dan kaos sablon seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, biaya operasional perusahaan serta daftar aset tetap CV Panca Textile Sriwijaya tahun 2019-2021.
2. Data Sekunder
Data sekunder yang digunakan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas serta kegiatan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian,

sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan pendapat-pendapat para ahli mengenai teori-teori untuk melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi akuntansi manajemen, teori biaya, *break even point*, *margin of safety*, bauran penjualan (*sales mix*), hubungan *break even point* dengan perencanaan laba, perencanaan laba jangka pendek dan metode penyusutan garis lurus.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, kegiatan perusahaan, serta data penjualan, data biaya-biaya produk kemeja bordiran dan kaos sablon seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, biaya operasional perusahaan serta daftar aset tetap CV Panca Textile Sriwijaya tahun 2019-2021.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai bagaimana analisis *break even point*, perencanaan laba jangka pendek serta *margin of safety* pada CV Panca Textile Sriwijaya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat.